

Penerapan media pembelajaran busy book dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di kelompok bermain Al-Quds Candi

Oleh:

Fika Lia Setianingsih NIM 198620700041

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024

Pendahuluan

- Menurut pendapat Sa'adah, kemampuan motorik halus pada anak usia 3 hingga 4 tahun tidak hanya berkaitan dengan tumbuh kembang saja, namun juga kesiapan mental dan emosional anak dalam menghadapi kehidupan di masa depan.
- Dalam perkembangan kegiatan fisik motorik, perlu adanya pemberian rangsangan atau stimulus untuk perkembangannya, semisal mengajak anak untuk terlibat dalam aktivitas bermain, terutama kegiatan bermain yang memerlukan keterampilan motorik fisik anak dan dilakukan rutin berulang-ulang. Mengoptimalkan perkembangan rangsangan motorik tubuh pada anak usia dini ini yang dapat menjadi dasar untuk gerakan selanjutnya seperti menulis, menggambar, menggunting, serta gerakan fisik lainnya.
- Menurut Wardaya dalam Utomo mengungkapkan bahwa, media pembelajaran hendaknya memberikan kemudahan anak dalam mengenal, memahami dan menguasai materi pembelajaran, anak dapat dengan terampil dalam meneliti materi yang dipelajarinya, dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif dan efektif oleh karena itu kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui penggunaan media busy book.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan kegiatan media Busy book dalam meningkatkan motorik halus anak usia 3-4 tahun di KB AL-QUDS Candi?
2. Bagaimana hasil peningkatan motorik halus anak usia 3-4 tahun menggunakan media Busy book di KB AL-QUDS Candi?

Tujuan Penelitian

- Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan Motorik Halus Anak menggunakan media Busy Book.

Penelitian Terdahulu

a. Susanti

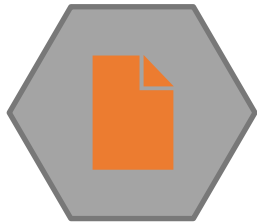
mengungkapkan bahwa media busy book dapat dengan mudah diterapkan pada anak usia 2-4 tahun. Dan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media busy book menarik aman dan menyenangkan digunakan oleh anak anak

b. Rahmat dan Ismet

menyatakan bahwa penggunaan media busy book dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal pola pada anak, dan mengatakan bahwa media ini bukan hanya mengembangkan kemampuan dalam mengenal pola pada anak, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan anak dalam merangsang perkembangan motorik anak.

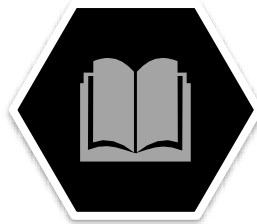
Metode Penelitian

Jenis Penelitian



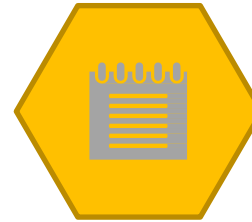
Penelitian
Tindakan Kelas
(PTK)

Tahap PTK



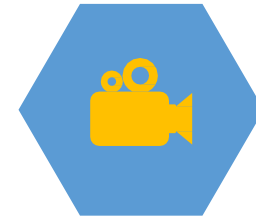
- Perencanaan
- Tindakan
- Observasi
- Refleksi

Subjek Penelitian



Kelompok Bermain
AL-QUDS jumlah
siswa
kesuluruhan 10 anak

Pengumpulan Data



- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

Tindakan awal atau pra siklus yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di KB AL-QUDS Candi yang berjumlah 10 anak, dilaksanakan menggunakan instrumen observasi yang mengukur motorik halus anak dengan fokus 5 indikator :

- (1) berlatih merekatkan benda sama lain sesuai bentuknya;
- (2) berlatih menarik resleting;
- (3) berlatih merangkai puzzle menjadi bentuk yang utuh;
- (4) latihan mengancingkan dan membuka kancing baju;
- (5) latihan memasukkan tali sepatu ke dalam lubang sepatu.

Pencapaian Skor :

1 : Belum Berkembang (BB), 2 : Mulai Berkembang (MB)
 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kriteria Ketuntasan :

51% - 100% = Tuntas
 0%-50% = Belum Tuntas

No	Nama	Penilaian					Total	Presentase	Kriteria
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5			
1.	Siswa 1	2	2	1	1	1	7	35%	MB
2.	Siswa 2	2	3	1	2	1	9	45%	MB
3.	Siswa 3	2	1	1	1	1	6	30%	MB
4.	Siswa 4	1	1	1	1	1	5	25%	BB
5.	Siswa 5	2	2	1	2	2	9	45%	MB
6.	Siswa 6	2	1	1	1	1	6	30%	MB
7.	Siswa 7	2	2	2	2	1	9	45%	MB
8.	Siswa 8	1	1	1	1	1	5	25%	BB
9.	Siswa 9	2	1	1	1	1	6	30%	MB
10.	Siswa 10	2	1	1	1	1	6	30%	MB
Jumlah Skor Keseluruhan									68
Jumlah Skor maksimum									200
Rata-rata keberhasilan									34%

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penerapan yang telah dilakukan dalam kegiatan motoric halus dengan media busy book dilakukan dengan dua siklus. Siklus 1 yang dilakukan tiga kali pertemuan dengan tahap rencana pada tindakan menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dirancang. Tindakan yang dilakukan selanjutnya yaitu mempersiapkan media busy book. Kemudian menyusun lembar observasi perihal meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan motoric halus dengan menggunakan media busy book. Pada pelaksanaan Tindakan penelitian ini dilakukan 3 kali pertemuan dengan permainan yang berbeda pada pertemuan pertama dengan kegiatan menarik resliting dan merekatkan benda sesuai bentuk, pertemuan kedua Menyusun puzzle dan mengancingkan baju, dan pada pertemuan ketiga yaitu memasukkan tali kedalam lubang.

Tahap pembelajaran dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti pembelajaran dan penutup. Kegiatan pembuka pada *circle time*, kemudian melaksanakan berdo'a bersama. Pada kegiatan inti guru menyiapkan 3 media busy book yang akan digunakan dalam kegiatan melatih motoric halus anak. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan bercakap-cakap dengan anak, memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara memainkan media busy book menarik resliting dan merekatkan sesuai bentuk. Selanjutnya Anak belajar dengan di dampingi guru untuk menirukan contoh yang telah diberikan guru. Setelah kegiatan selesai, kegiatan diakhiri dengan melakukan recolling atau mengingat kembali dengan meminta pendapat anak tentang apa saja yang telah dilakukan hari ini, lalu guru menutup dengan do'a.

Hasil dan Pembahasan

No	Nama	Penilaian						Presentase	Kriteria
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Jumlah Nilai		
1.	Siswa 1	3	3	2	2	1	11	55%	BSH
2.	Siswa 2	3	3	2	3	2	13	65%	BSH
3.	Siswa 3	3	2	2	1	1	9	45%	MB
4.	Siswa 4	2	1	1	1	1	6	30%	MB
5.	Siswa 5	3	3	2	3	2	13	65%	BSH
6.	Siswa 6	2	3	2	1	1	9	45%	MB
7.	Siswa 7	3	3	2	2	2	12	60%	BSH
8.	Siswa 8	2	3	1	2	1	9	45%	MB
9.	Siswa 9	3	2	2	2	1	10	50%	MB
10.	Siswa 10	2	2	1	1	1	7	35%	MB
Jumlah Skor Keseluruhan									99
Jumlah Skor maksimum									200
Rata-rata keberhasilan									49%

Berdasarkan hasil observasi kemampuan motorik halus anak pada siklus satu, dapat diketahui rata-rata pemerolehan nilai keberhasilan menggunakan media busy book pada kemampuan motorik halus anak di KB Al-Quds Candi sebesar 49%. dari hasil keberhasilan diatas terkait kemampuan motorik halus 2 anak dapat menunjukkan perkembangannya dengan kategori berkembang sesuai harapan, 4 anak mengalami peningkatan kemampuan motorik halus kategori mulai berkembang, 4 anak lagi dengan kemampaun motorik halusnya kategori belum berkembang.

Refleksi dan Tindak Lanjut

Refleksi dalam penelitian merupakan evaluasi pada tindakan siklus 1 untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada siklus 1. Berdasarkan pengamatan dan analisa pada siklus 1 ditemukan beberapa kendala yang dihadapi yaitu :

- (1) Beberapa anak masih membutuhkan bantuan guru,
- (2) Anak juga mudah menyerah dan dengan mudah mengatakan tidak bisa,
- (3) Masih ada beberapa anak yang kurang fokus ketika kegiatan pembelajaran berlangsung,
- (4) Penggunaan media secara bergantian membuat anak menjadi tidak sabar menunggu giliran,
- (5) serta bentuk buku yang menarik membuat anak ingin memilikinya tanpa harus di ganggu oleh temanya yang lain

Adapun solusi perbaikan pada siklus 1 yaitu :

- (1) Melakukan Pendekatan berupa motivasi dukungan pada anak dengan mengajak anak melakukan tanya jawab mengenai gambar atau bentuk yang terdapat pada media bussy book sehingga mampu menciptakan suasana menyenangkan bagi anak.
- (2) Anak dapat dengan leluasa memainkan media serta tidak berebut peneliti membuat beberapa halaman dari media busy book untuk setiap anak,
- (3) Untuk melatih fokus dan agar anak tidak mudah menyerah anak cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan memberikan reward kepada anak yang dapat menarik minat anak dalam proses pembelajaran

Hasil pada siklus 1 masih belum memenuhi target pencapaian, maka peneliti melakukan penelitian ulang pada tahap berikutnya melalui siklus II dengan harapan terjadinya peningkatan sesuai indikator keberhasilan, anak belajar sendiri dengan temannya.

Hasil dan Pembahasan

No	Nama	Penilaian					Jumlah Nilai	Presentase	Kriteria
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5			
1.	Siswa 1	4	4	3	3	2	16	80%	BSB
2.	Siswa 2	4	4	3	4	3	18	90%	BSB
3.	Siswa 3	4	3	3	3	2	15	75%	BSH
4.	Siswa 4	3	3	2	2	1	11	55%	MB
5.	Siswa 5	4	4	4	4	3	19	95%	BSB
6.	Siswa 6	3	3	3	3	3	15	75%	BSH
7.	Siswa 7	4	4	4	4	3	19	90%	BSB
8.	Siswa 8	3	3	3	2	2	13	65%	BSH
9.	Siswa 9	4	4	3	3	3	17	85%	BSB
10.	Siswa 10	3	3	2	3	2	13	65%	BSH
Jumlah Skor keseluruhan									156
Jumlah Skor maksimum									200
Rata-rata skor keberhasilan									78%

Pada Siklus II, tahap Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media yang akan digunakan, dan instrument penilaian dengan indikator-indikator kemampuan motorik halus. Kegiatan yang dilakukan pada siklus dua menjadi lebih variatif yaitu dengan membuat beberapa halaman dari media busy book untuk setiap anak. Pada siklus kedua tidak jauh berbeda dari siklus satu, pada siklus dua dilakukan dalam tiga pertemuan, pada pertemuan pertama yaitu dilakukan kegiatan merekatkan benda dan menarik resleting, hari kedua menyusun puzzle dan memasukkan kancing baju, di hari ketiga yaitu memasukkan tali ke dalam lubang sepatu, serta menceritakan kembali hasil karya yang telah anak buat. Selama pelaksanaan observasi, peneliti mencatat hasil pada instrument observasi dengan tahapan dimana informasi diperoleh selama observasi dari kegiatan siklus dua yang ditinjau kembali

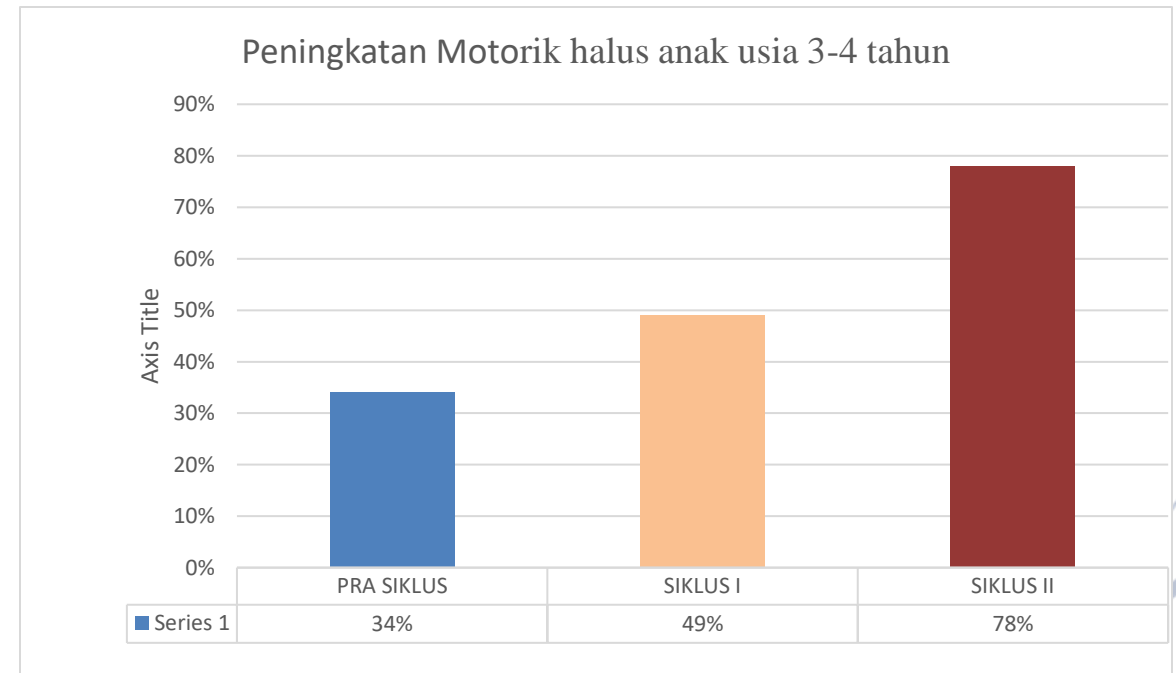
Hasil dan Pembahasan

Penyajian hasil penelitian mengacu pada rancangan penelitian dengan tahapan : Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Berdasar analisis data, peneliti memberikan kesimpulan bahwasannya melalui kegiatan mewarnai dengan teknik gradasi mengalami peningkatan di KB AL-QUDS Candi, oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan penelitian lagi.

Ditunjukkan adanya peningkatan anak dari Pra Siklus sebesar 34% meningkat pada Siklus I dengan perolehan presentase 49%, selanjutnya pada Siklus II meningkat sebesar 78% dari target pencapaian indikator keberhasilan sebesar 75%. Tindakan penelitian ini melalui kegiatan busy book dapat meningkatkan motorik halus anak.

Hasil per siklus



Dokumentasi



Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat peningkatan presentase pada setiap siklusnya pada masing-masing kegiatan dalam indikator. Hal ini tercermin dari rata-rata kemampuan motorik halus anak pada pra siklus dengan rata-rata 34% siklus I rata-ratanya yaitu 49% meningkat pada siklus ke dua-nya sebanyak 78%. Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa penerapan strategi bermain melalui media busy book dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru dapat lebih banyak memberikan pengajaran dan latihan motorik halus kepada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan koordinasi gerakan mata dan tangan agar keterampilan tersebut berkembang secara maksimal.

